



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

IDENTIFIKASI TITIK KRITIS *TRACEABILITY* PADA HASIL UJI SENSORI PRODUK RAJUNGAN PASTEURISASI DI PT PAN PUTRA SAMUDRA, CIREBON

ISDIARTO MILENAWAN



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI SUPERVISOR JAMINAN MUTU PANGAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan laporan akhir “Identifikasi titik kritis *traceability* pada hasil uji sensori produk rajungan pasteurisasi di PT Pan Putra Samudra, Cirebon” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2020

Isdiarto Milenawan
J3E117137



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

ISDIARTO MILENAWAN. Identifikasi Titik Kritis *Traceability* pada Hasil Uji Sensori Produk Rajungan Pasteurisasi di PT Pan Putra Samudra, Cirebon. *Traceability Critical Points Identification on the Sensory Test Results of Crab Pasteurization Product at PT Pan Putra Samudra, Cirebon*. Dibimbing oleh MADE GAYATRI ANGGARKASIH.

Traceability (kemampuan telusur) merupakan kemampuan untuk melacak dan mengikuti jejak suatu produk pada seluruh rantai produksi, pengolahan dan distribusi. Sistem ini dapat mengidentifikasi kode produk yang bermasalah sebelum produk didistribusikan dan berpindah ke tangan konsumen. Perlu dilakukan suatu metode evaluasi untuk mengetahui tingkat keterandalan yang baik. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan menentukan titik kritis sistem *traceability* di PT Pan Putra Samudra menggunakan metode *Failure Mode Effects and Criticality Analysis* (FMECA).

Langkah awal yang dilakukan adalah dengan menentukan perlu tidaknya dilakukan kegiatan evaluasi sistem *traceability* menggunakan metode *mock recall* (*internal recall*) terhadap produk yang mengalami *reject* uji sensori berupa bau *slight egg*. Hasil *mock recall* menunjukkan bahwa sistem dokumentasi perusahaan masih kurang mampu menelusuri penyebab terjadinya *reject*. Analisis dilanjutkan dengan penentuan titik-titik kritis yang mungkin menyebabkan kegagalan pada penerapan sistem *traceability* beserta *function ID* dan efeknya berdasarkan pertimbangan dari pakar. Pakar yang terlibat antara lain manajer QA dan supervisor dari bagian produksi. Pakar kemudian mempertimbangkan hasil penilaian berupa tingkat kepelikan (*severity*), peluang terjadinya (*occurrence*) dan tingkat deteksi (*detection*) untuk setiap titik kritis dengan mengacu pada tabel *military standard 1629A*. Penentuan ketiga nilai tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat resiko (*risk probability number / RPN*) yang mungkin diakibatkan oleh setiap titik kritis. Semakin tinggi nilai RPN maka semakin tinggi resiko kegagalan sistem pada *traceability*.

Titik kritis yang berhasil dideteksi kemudian ditempatkan pada *matrix critical* dengan memperhatikan nilai *severity* dan *occurrence*. Hasil penempatan titik kritis ke dalam *matrix critical* akan menunjukkan *critical level* yang terbagi menjadi empat tingkatan antara lain *unacceptable*, *undesirable*, *acceptable with revision*, dan *acceptable without revision*. Pemberian tindakan koreksi tidak dilakukan pada *critical level acceptable without revision*. *Function ID* yang masuk *critical level unacceptable* antara lain 3.10 dan 5.20. *Function ID* lainnya didominasi oleh *critical level acceptable with revision* dengan indikasi penyebabnya didasari oleh kelalaian pekerja dalam melakukan dokumentasi. Tindakan koreksi yang dilakukan dapat berupa modifikasi buku laporan dan peningkatan manajemen pengawasan kerja dalam kegiatan dokumentasi.

Kata kunci : FMECA, *function ID*, sensori, *traceability*



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2020
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB

Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



IDENTIFIKASI TITIK KRITIS *TRACEABILITY* PADA HASIL UJI SENSORI PRODUK RAJUNGAN PASTEURISASI DI PT PAN PUTRA SAMUDRA, CIREBON

ISDIARTO MILENAWAN



Laporan Akhir
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya
pada
Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan

**PROGRAM STUDI SUPERVISOR JAMINAN MUTU PANGAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengutamakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penguji pada ujian laporan akhir : Neny Mariyani, S.T.P., M.Si.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Judul Laporan Akhir : Identifikasi Titik Kritis *Traceability* pada Hasil Uji
Sensori Produk Rajungan Pasteurisasi di PT Pan Putra
Samudra, Cirebon

Nama : Isdiarto Milenawan
NIM : J3E117137

Disetujui oleh

Pembimbing

Pembimbing : Made Gayatri Anggarkasih, M.Si.,S.T.P.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua : Ir. Caecillia Chrismie Nurwitri, D.A.A.
Program Studi NIP. 195805041985032001

Dekan : Dr Ir. Arief Darjanto, Dip.Ag.Ec.,M.Ec.
NIP. 196106181986091001

Tanggal Ujian : 23 Juli 2020

Tanggal Lulus : 14 Agustus 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.